

BAB III

**STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM PENERIMAAN
SISWA BARU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
MODEL PEMALANG**

A. Gambaran Umum MTs Negeri Model Pemalang

1. Sejarah Singkat dan Letak Geografis MTs Negeri Model Pemalang

Riwayat MTs Negeri Model Pemalang tidak dapat dipisahkan dengan PGAN 4 tahun Pemalang yang didirikan pada tanggal 2 Mei 1967 oleh BAPPENDIK/PEMDA Tk.II Kab. Pemalang dengan nama “Pendidikan Guru Agama Pertama (PGAP). Penegeriannya oleh Menteri Agama dengan SK. Menteri Agama RI No. 63 tahun 1967, tanggal 21 Juni 1967 dengan nama “Pendidikan Guru Agama Negeri 4 Tahun Pemalang” berlaku mulai tahun 1967.

Kemudian pada tahun 1978, PGAN 4 Tahun berubah menjadi “Madrasah Tsanawiyah Negeri Pemalang” (MTsN Pemalang) berdasarkan SK. Menteri Agama RI No. 16 tahun 1978 pada tanggal 16 Maret 1978. Jadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Pemalang merupakan alih fungsi (perubahan) dari PGAN 4 Tahun Pemalang.

Selanjutnya berdasarkan SK. Menteri Agama No. E/54/1998 tanggal 12 Maret 1998 resmilah MTsN Pemalang menjadi MTsN “Model” Pemalang sampai sekarang.¹ Istilah “Model” ini diberikan kepada MTs Negeri Pemalang, karena pemerintah bermaksud menjadikan madrasah ini sebagai madrasah atau sekolah percontohan, karena memiliki sarana dan prasarana yang memadai serta didukung oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten.²

MTsN Model Pemalang beralamat di Jl. Tentara No. 6 Kelurahan Mulyoharjo, Kab. Pemalang. Lokasi tersebut letaknya cukup strategis,

¹ Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Pemalang

² Hasil wawancara dengan Bp. Parsikun selaku staff TU, pada tanggal 19 Januari 2011

yaitu ± 2 km dari Ibukota Kabupaten. Kampus MTsN Model Pemalang merupakan suatu kesatuan tempat belajar yang nyaman dan kondusif untuk belajar (pernah menjadi juara I Sekolah Berwawasan Wiyata Mandala tingkat Kabupaten Pemalang pada tahun 2005).

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri Model Pemalang

a. Visi

Terwujudnya lulusan MTs Negeri Pemalang yang bertaqwa kepada Allah SWT berakhlak mulia, memiliki kepribadian, berilmu, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

Indikator ketercapaian Visi :

1. *Ber imtaq dan berkepribadian :*

- Terbiasa melaksanakan sholat wajib 5 waktu sehari – hari.
- Hafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an.
- Terbiasa melaksanakan shodaqoh.
- Memiliki akhlak yang baik, dibuktikan dengan tindakan dan perilaku sehari-hari.

2. *Ber-ilmu, Trampil :*

- Peserta didik menguasai seluruh mata pelajaran yang diajarkan di MTs terutama pada mapel yang diujikan dalam UN.
- Peserta didik lulus 100 % dan minimal 90% melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- Peserta didik dapat belajar terarah dan bermakna.
- Menginternanalisasikan dan mengembangkan pendidikan kecakapan hidup dalam seluruh mata pelajaran secara bersungguh-sungguh.
- Memberikan komitmen tinggi terhadap pelaksanaan ekstra kurikuler bidang penelitian dan penalaran, olah raga dan seni.

b. Misi MTsN Model Pemalang adalah:

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang bernuansa Islam dengan mengutamakan pengalaman untuk mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia.

- 2) Melaksanakan proses pembelajaran yang menginternalisasikan nilai-nilai keislaman (jujur, bertanggung jawab, peduli, adil dan *rahmatan lil alamin*) dalam setiap proses pembelajaran.
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran yang mengacu pada kurikulum berstandar nasional dengan memfokuskan pada proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).
- 4) Melaksanakan pelatihan secara berkesinambungan kepada seluruh SDM madrasah untuk mengembangkan kecakapan yang berkaitan dengan bidang studi, keterampilan mengajar, *soft skill*, manajemen dan kepemimpinan.

c. Tujuan

Tujuan pendidikan setiap tingkat satuan pendidikan dasar mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan secara khusus, sesuai dengan visi dan misi sekolah, tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri (Model) Pematang adalah:

1. Membiasakan peserta didik melaksanakan sholat 5 waktu.
2. Membiasakan membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an.
3. Membiasakan peserta didik untuk memberikan shodaqoh.
4. Membiasakan peserta didik melakukan tindakan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
5. Membiasakan peserta didik untuk belajar secara kontinyu.
6. Mewajibkan guru untuk mempersiapkan bahan ajar yang sesuai dengan SKL.
7. Peserta didik termotivasi untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
8. Menjuarai lomba-lomba bidang akademik (mapel) baik tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi maupun nasional.

9. Peserta didik dapat mengimplementasikan pendidikan kecakapan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
10. Menjuarai lomba-lomba non akademik baik tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi maupun nasional.

3. Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik

MTs Negeri Model Pemalang diampu dan dibimbing oleh tenaga-tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompotensi (pedagogic, kepribadian, professional dan social) serta memiliki kualifikasi akademik sesuai dengan bidangnya masing-masing (11,43% S2, 88,57% S1 dan sekarang 2 orang sedang mengikuti study lanjut S2), mengacu pada UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.³

Jumlah semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap MTs Negeri Model Pemalang adalah 91 orang, yaitu 69 orang tenaga pendidik dan 22 orang merupakan tenaga kependidikan (staf Tata Usaha). Adapun nama-nama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta bagan struktur organisasinya (*terlampir*).

Sedangkan jumlah seluruh peserta didik yang diasuh MTsN Model Pemalang pada awal tahun pelajaran 2010/2011 sebanyak 1.282 siswa, dengan rincian (*terlampir*).

4. Sarana dan Prasarana

MTs Negeri Model Pemalang terkenal dengan fasilitas belajar atau sarana dan prasarana yang lengkap. Seluruh kegiatan pembelajaran, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler didukung dengan sarana dan prasarana yang sangat memadai, diantaranya yaitu:

- a. 30 ruang belajar (kelas)
- b. Laboratorium MIPA
- c. Laboratorium Komputer (Jaringan Wireless JARDIKNAS dan Speedy)
- d. Laboratorium Bahasa
- e. Perpustakaan Bertaraf otomasi (Juara I Tingkat Kabupaten tahun 2006 dan 2007, sedang sekarang dalam proses penilaian ke tingkat provinsi).

³ Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Pemalang

- f. Ruang Keterampilan
- g. Lapangan Olahraga (Basket, tennis lapangan, tennis meja, sepak bola, bola volley, sepak takraw dan badminton)
- h. Gedung Olah Raga (GOR)
- i. Koperasi siswa
- j. Aula
- k. Masjid
- l. Asrama
- m. Kantin Sekolah
- n. Ruang Multimedia yang berisikan audio visual tentang pembelajaran.

B. Kondisi Awal Strategi Manajemen Humas dan Penerimaan Siswa Baru MTs Negeri Model Pemalang

Strategi humas yang diterapkan MTs Negeri Model Pemalang dalam menarik animo masyarakat untuk mendaftarkan putra-putriya ke madrasah tersebut pada masa sekarang merupakan peningkatan strategi yang sangat signifikan, di mana pada beberapa tahun terakhir ini banyak strategi yang diluncurkan untuk meningkatkan penerimaan siswa baru.

Pada mulanya, tidak banyak strategi yang diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan penerimaan siswa baru. Tugas humas pada waktu itu lebih cenderung pada menjalin hubungan yang harmonis antar warga intern madrasah dan menjalin hubungan yang harmonis kepada masyarakat umum, sedangkan untuk meningkatkan penerimaan siswa baru belum terdapat strategi khusus.

1. Strategi Manajemen Humas

Strategi manajemen humas yang berupaya untuk meningkatkan penerimaan siswa baru pada waktu itu masih sangat sederhana, yaitu hanya dengan menggunakan promosi berupa brosur dan spanduk sebagai alat untuk memperkenalkan MTsN Pemalang sekaligus menyampaikan informasi mengenai waktu dan syarat pendaftaran kepada masyarakat serta memanfaatkan keunggulan madrasah untuk menarik minat masyarakat.

Brosur-brosur itu dikirim di SD-SD sekitar, sedangkan spanduknya hanya dipasang di ujung jalan yang menuju MTsN Pemalang. Adapun salah satu keunggulan yang paling dapat menarik minat masyarakat pada waktu itu adalah dengan mengadakan ekstra kurikuler yang belum dimiliki oleh sekolah manapun di Kab. Pemalang pada waktu itu, yaitu *marching band*.⁴

Strategi humas yang sederhana ini disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Kepala Madrasah

Kepala madrasah memegang peranan penting dalam menentukan perkembangan madrasah. Semua program dari madrasah sangat bergantung pada kebijakan yang ditetapkan kepala madrasah. Berbagai strategi humas yang dilancarkan MTsN Model Pemalang sekarang muncul setelah terjadi pergantian kepala madrasah yang menjabat dari tahun 2005 – sekarang, yaitu Bapak Drs. H. Sudar, M.Ag.

Sebelum itu, Bapak Drs. H. Sanuri Rahmat Syah, Bc. Hk. selaku kepala MTsN Pemalang lebih bersikap sederhana dalam penerapan strategi manajemen humas,⁵ beliau hanya menerapkan strategi humas secara tradisi dari sebelum-sebelumnya dalam meningkatkan penerimaan siswa baru. Hal ini karena kepala madrasah melihat kondisi yang ada pada saat itu tidak terlalu membutuhkan berbagai strategi untuk menarik minat masyarakat agar mendaftarkan putra-putrinya ke madrasah tersebut, karena kondisi pada waktu itu belum terdapat persaingan yang ketat dari sekolah-sekolah sederajat dalam perekrutan calon siswa baru, MTs telah mendapat kerja sama yang bagus dari SD-SD sekitar serta mengingat MTs adalah sekolah yang sudah berumur, sehingga memungkinkan madrasah ini sudah

⁴ Wawancara dengan Bp. Moh. Amiruddin, selaku waka humas MTsN Model Pemalang, pada 13 Januari 2011

⁵ Hasil wawancara dengan Bp. Parsikun, selaku staff TU MTs Negeri Model Pemalang, pada tanggal 19 Januari 2011

dikenal oleh masyarakat. Oleh karena itu, maka tugas humas yang lebih penting adalah menjalin hubungan yang erat dan harmonis dengan seluruh warga sekolah dan masyarakat sekitar (baik orang tua siswa, tokoh masyarakat, lembaga pendidikan lain maupun pejabat pemerintahan).

b. Kerja sama dengan SD Sekitar

Dari data perkembangan penerimaan siswa baru MTs Negeri Model Pemalang diketahui bahwa terdapat beberapa SD yang senantiasa menjadi mitra MTs dengan mendaftarkan tamatannya ke MTs ini selama beberapa tahun hingga sekarang. SD-SD tersebut diantaranya adalah sebagian besar SD di desa Asem Doyong, Kec. Taman, Kab. Pemalang, dengan jarak tempuh \pm 3 Km, serta sebagian SD di kelurahan Mulyoharjo dan kelurahan Kebondalem, Kec. Pemalang, Kab. Pemalang, yang berjarak 0,5 Km – 1 Km. Oleh karena MTs telah mendapat pelanggan setia tersebut, maka tugas humas yang mendapat perhatian lebih adalah menjaga hubungan yang baik dengan SD-SD tersebut agar selalu terjalin hubungan yang harmonis, di samping menjaga hubungan yang harmonis pula dengan pihak-pihak lain, dari pada menyusun berbagai macam strategi untuk memperkenalkan MTsN Pemalang ke masyarakat luas pada umumnya.

c. Persaingan dengan Sekolah Lain

Faktor lain yang menyebabkan pihak MTs kurang begitu gencar melancarkan promosinya adalah belum terjadi persaingan yang ketat dari sekolah-sekolah lainnya. Persaingan yang dimaksud adalah pada waktu itu masih sedikit sekolah umum yang dianggap bermutu, belum ada sekolah sederajat yang mendapat predikat Sekolah Standar Nasional, apalagi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional seperti sekarang ini, sehingga tanpa promosi berlebih pun keinginan masyarakat memilih MTs masih tinggi.

d. Keberadaan MTsN Pemalang

MTsN Pemalang merupakan sekolah yang sudah berumur, berdiri sejak tahun 1967 dan berubah nama menjadi MTs Negeri Pemalang pada tahun 1978 menjadikan madrasah ini kemungkinan besar sudah dikenal oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, kepala madrasah berpendapat bahwa dengan promosi yang sederhana pun MTsN Pemalang sudah diketahui keberadaannya oleh masyarakat.

e. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah mengenai tata cara pelaksanaan penerimaan siswa baru pada waktu itu juga menyebabkan pihak MTs kurang semangat dalam menerapkan strategi untuk menarik minat calon pendaftar. Kebijakan pemerintah pada waktu itu pernah memperbolehkan calon siswa baru menggunakan foto copy ijazah untuk mendaftar, sehingga tanpa dipromosikan secara berlebih pun banyak calon siswa yang datang mendaftar ke MTsN Pemalang, di samping mendaftar ke sekolah sederajat lainnya.⁶

2. Hasil Penerimaan Siswa Baru sebelum Diterapkan Berbagai Strategi Manajemen Humas

Adapun hasil penerimaan siswa baru selama lima tahun terakhir sebelum disusun strategi manajemen humas dalam meningkatkan penerimaan siswa baru dapat dilihat pada tabel berikut:

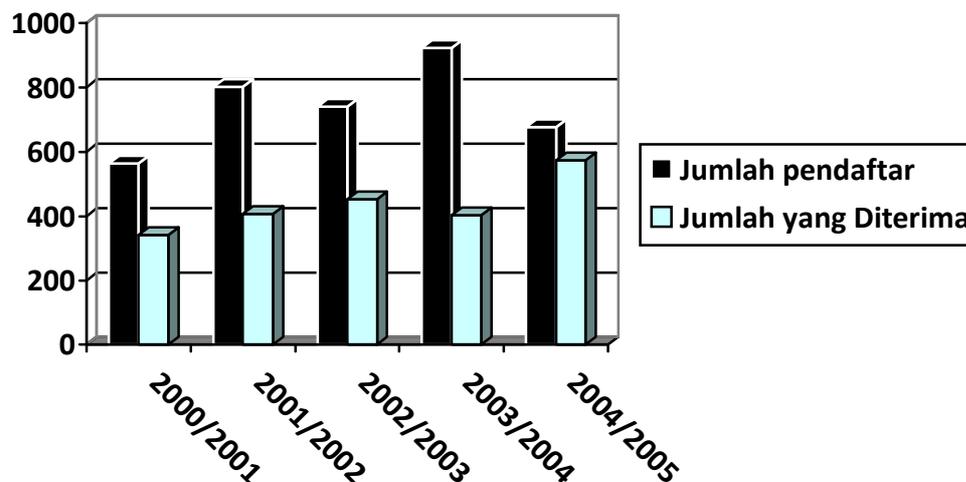
Tabel 3.1. Hasil Penerimaan Siswa Baru Sebelum Diterapkan Strategi Manajemen Humas⁷

No.	TahunAjaran	Jumlah Pendaftar	Jumlah yang Diterima
1.	2000/2001	563	341
2.	2001/2002	801	407
3.	2002/2003	740	452
4.	2003/2004	921	403
5.	2004/2005	676	573

Sedangkan grafik dari tabel tersebut adalah sebagai berikut:

⁶ Hasil wawancara dengan Bp. Parsikun, selaku staff TU MTs Negeri Model Pemalang, pada tanggal 19 Januari 2011

⁷ Dokumentasi Data Perkembangan Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Tsanawiyah Negeri Pemalang



Gambar 3.1: Grafik Hasil Penerimaan Siswa Baru Sebelum Diterapkan Strategi Manajemen Humas

Dari data tersebut, maka rata-rata jumlah pendaftar per tahun mencapai 740 siswa. Pada masa kepemimpinan Bpk. Drs. H. Sanuri Rahmat Syah, Bc. Hk. belum diterapkan seleksi penerimaan masuk yang lebih selektif seperti yang dilaksanakan oleh Bpk. Drs. H. Sudar, M.Ag., yaitu dengan mengadakan test wawancara. Pada waktu itu penerimaan siswa baru hanya murni dari NEM (Nilai Ebtanas Murni), sehingga siapapun berani mendaftar di MTsN Pemalang.⁸

C. Strategi dan Program Manajemen Humas MTs Negeri Model Pemalang

Melihat perkembangan zaman yang semakin cepat berubah dengan persaingan yang semakin kompetitif dan tuntutan masyarakat terhadap pendidikan yang makin berkembang, maka pihak MTs Negeri Model Pemalang menyusun strategi untuk mempertahankan eksistensinya dengan senantiasa mengikuti perubahan zaman namun tetap mempertahankan jati dirinya sebagai sekolah berciri khas Islam.⁹

⁸ Wawancara dengan Bp. Moh. Amiruddin, selaku waka humas MTsN Model Pemalang, pada 13 Januari 2011

⁹ Hasil wawancara dengan Bp. Sudar, selaku Kepala MTs Negeri Model Pemalang, pada tanggal 16 Januari 2011

Untuk mengimbangi arus perkembangan zaman yang cepat berkembang ini, disusunlah berbagai macam strategi untuk mempertahankan eksistensinya dalam dunia pendidikan, bahkan berusaha menjadi lebih unggul dalam hal prestasi dari sekolah-sekolah lainnya. Salah satu strategi yang mendapat perhatian lebih adalah strategi humas yang dilaksanakan untuk mendapat dukungan dari masyarakat, baik dari masyarakat intern madrasah (para guru, staf karyawan, siswa-siswanya dan pegawai madrasah), masyarakat umum maupun pejabat pemerintahan.

Berbagai variasi strategi dan program manajemen humas ini disusun pada masa kepemimpinan Bapak Drs. H. Sudar, M.Ag. Berbagai strategi dan program humas disusun oleh kepala madrasah, waka humas dan panitia penerimaan peserta didik baru. Manajemen humas mendapat perhatian lebih dengan asumsi apabila madrasah dapat menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pihak, maka penyelenggaraan pendidikan dapat berkembang ke arah yang lebih bagus, prestasi madrasah dapat meningkat dan pelayanan pendidikan semakin memuaskan.¹⁰

Adapun keseluruhan program dari manajemen humas MTsN Pemalang pada tahun ajaran 2010/2011 adalah sebagai berikut:

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bp. Sudar, selaku Kepala MTs Negeri Model Pemalang, pada tanggal 16 Januari 2011

Tabel 3.2. Program Kerja Waka Hubungan Masyarakat Tahun Pelajaran 2010/2011¹¹

No	PROGRAM	BENTUK KEGIATAN	TARGET	PELAK SANAAN	WAKTU	SUMBER DANA	KET
1	2	3	4	5	6	7	8
1	<p>1. Konsolidasi antara Kepala, Guru, Pegawai, dan Karyawan</p> <p>2. Mengoptimalkan peran dan fungsi komite dalam hal ini peran sebagai mediator yang fungsinya melakukan kerjasama dengan masyarakat</p> <p>3. Meningkatkan hubungan yang harmonis antara orang tua peserta didik dengan Kepala Madrasah, Guru, Pegawai, dan Karyawan MTsN Pemalang</p> <p>4. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat</p>	<p>1. Meningkatkan hubungan yang harmonis antara Kepala, Guru, Pegawai, dan Karyawan MTsN Pemalang melalui Pembinaan setiap tgl 17, Halal Bi Halal, Pengajian Keluarga.</p> <p>2. Membuat Forum Silaturahmi antara Wali Kelas dengan orang Tua Wali di kelas masing-masing.</p> <p>3. Dengan Guru Bimbingan dan Konseling memfasilitasi orang tua peserta didik dalam membuat program kerja (1. program belajar peserta didik, 2. problem belajar peserta didik, 3. masalah yang biasa dihadapi diluar belajar peserta didik).</p> <p>4. Memfasilitasi program kurikulum dalam peningkatan mutu guru yang profesional yaitu mengikuti kegiatan meliputi 1) Kegiatan pengembangan profesi, 2) Penelitian atau pengkajian survey, 3) Menulis karya ilmiah, 4) Menulis tulisan ilmiah populer di media massa, 5) Menulis makalah, 6) Menulis Modul atau Diktat, 7) Menemukan teknologi tepat guna, 8) Membuat alat peraga, 9) Menemukan Seni Monumental, 10) Mengikuti Kegiatan Seni Kurikulum.</p> <p>5. Dengan Waka Kesiswaan memfasilitasi bantuan dana dari dunia usaha dan industri untuk biaya pembebasan uang sekolah bagi peserta didik yang berasal dari keluarga tidak mampu.</p>	<p>1. Peserta Didik Kelas VII sampai dengan Kelas IX</p> <p>2. Guru MTsN Pemalang</p>	<p>1. Semua Guru Wali Kelas</p> <p>2. Semua orang tua peserta didik</p>	<p>Disesuaikan dengan jadwal yang ada</p>	<p>Orang tua peserta didik dan MTsN Pemalang</p>	<p>1. Bersama-sama orang tua peserta didik membentuk Forum Silaturahmi</p> <p>2. Bersama-sama orang tua peserta didik membuat rencana program kerja Forum Silaturahmi baik jangka satu tahun ke depan sampai tiga tahun.</p>

¹¹ Dokumen Waka Humas MTsN Model Pemalang

Dalam penyusunan strategi manajemen humas di MTsN Pematang, dipetakan strategi humas dengan publik intern (warga madrasah sendiri) dan strategi humas dengan public ekstern (masyarakat luas).¹²

1. Strategi manajemen humas dengan publik intern (warga madrasah)

Dalam menjalin hubungan dengan sesama publik internal, MTsN Pematang menyusun program untuk meningkatkan hubungan yang harmonis antara kepala madrasah, guru, pegawai dan karyawan MTsN Pematang. Strategi manajemen humas dengan publik intern ini dilakukan dengan kegiatan langsung (tatap muka langsung), melalui pembinaan pada tanggal 17 setiap bulan, upacara bendera setiap hari Senin, halal bi halal dan pengajian keluarga.

Selain itu, salah satu upaya menjalin hubungan yang lebih baik dengan sesama guru, waka humas juga membuat program untuk mempermudah kinerja guru, yaitu dengan memfasilitasi segala sesuatu yang diperlukan para guru dalam pekerjaannya di MTs, salah satunya adalah seperti membuat jaringan akses komputer madrasah. Jaringan akses komputer madrasah merupakan sebuah penggunaan teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan semua tugas para guru dalam satu komputer induk madrasah, sehingga semua guru dapat bekerja di manapun untuk kemudian dikirim lewat jaringan internet ke komputer madrasah.¹³

2. Strategi manajemen humas dengan publik ekstern

Strategi manajemen humas dengan publik ekstern di MTsN Model Pematang dapat dikelompokkan menjadi tiga strategi, yaitu strategi kerja sama, strategi pencitraan dan strategi promosi.¹⁴ Semua strategi ini bertujuan untuk mendapatkan kerja sama yang baik dengan berbagai pihak, baik kerja sama dalam hal finansial, dukungan moral, peningkatan prestasi akademik hingga untuk mendapatkan kepercayaan dari

¹² Wawancara dengan Bp. Moh. Amiruddin, selaku waka humas MTsN Model Pematang, pada 13 Januari 2011

¹³ *Ibid*

¹⁴ Hasil olahan penulis dari wawancara dengan Bp. Moh. Amiruddin, pada 13 Januari 2011

masyarakat terhadap MTsN Pemalang untuk membimbing putra-putrinya sebagai siswa dari madrasah ini.¹⁵

a. Strategi kerja sama

Pengelolaan bidang humas MTs Negeri Model Pemalang diarahkan pada upaya membina dan menjalin hubungan serta kerja sama dengan berbagai pihak, yaitu:

1) Kerja Sama dengan Orang Tua Peserta Didik

Orang tua peserta didik merupakan pelanggan utama yang harus mendapat pelayanan lebih. Oleh karena itu MTsN Pemalang selalu berusaha meningkatkan hubungan yang harmonis antara orang tua peserta didik dengan kepala madrasah, guru, pegawai dan karyawan MTsN Pemalang, yaitu dengan mengadakan pertemuan guru dan orang tua murid pada setiap awal dan akhir semester serta membuat forum silaturahmi antara wali kelas dengan orang tua wali di kelas masing-masing.

Selain itu, waka humas juga membuat sebuah program, yaitu dengan menyediakan sejenis layanan kotak suara yang berupa pertanyaan, kritik dan saran dari orang tua terhadap madrasah melalui layanan pesan singkat (sms) yang dapat dikirim pada *handphone* khusus madrasah.

2) Kerja Sama dengan Komite Sekolah dan Instansi Terkait

Komite Sekolah merupakan lembaga independen yang bekerja sama dengan penyelenggaraan pendidikan dengan memberikan peran yang sangat besar dalam memberikan sumbangan pemikiran terhadap penyelenggaraan pendidikan di Madrasah.

Fungsi Komite Sekolah bertugas sebagai mitra utama sekolah untuk menyelenggarakan pendidikan. Dalam pertemuan koordinasi pihak sekolah dan Komite sekolah, dibahas berbagai hal

¹⁵ Wawancara dengan Bp. Moh. Amiruddin, selaku waka humas MTsN Model Pemalang, pada 13 Januari 2011

yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan beserta konsekuensi-konsekuensinya, termasuk dalam penggalan dan penggunaan dana bagi penyelenggaraan pendidikan.

Komite Sekolah MTsN Pemalang terdiri dari tokoh masyarakat setempat dan sebagian orang tua murid yang berpengaruh, seperti guru atau tokoh masyarakat di daerahnya.

3) Hubungan dengan Perguruan Tinggi

Direncanakan kerja sama dengan Perguruan Tinggi, terutama UNNES, STIE Pemalang, STIT Pemalang dan UPS Tegal, dilakukan dalam membina peserta didik yang mengikuti Olimpiade Matematika, Fisika, maupun Biologi.

Di samping itu, Madrasah Negeri Pemalang setiap tahun mengumpulkan orang tua / wali siswa kelas III untuk memberikan gambaran tentang proses lanjutan studi ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga terdapat keselarasan pandang antara peserta didik dan orang tuanya dalam memilih sekolah sesuai harapan ke depan.

4) Hubungan Kerja Sama dengan Lingkungan Masyarakat

Hubungan kerja sama ini dimaksudkan untuk :

- a) Menjaga keamanan Madrasah Negeri Pemalang dan lingkungannya, sebagai tenaga keamanan sekolah diupayakan mengambil dari lingkungan masyarakat setempat.
- b) Menata dan menjaga taman sekolah dan lingkungannya.

5) Hubungan Kerja Sama dengan Alumni Madrasah Negeri Pemalang

- a) Alumni diharapkan membentuk wadah mantan-mantan peserta didik Madrasah Negeri Pemalang yang ada nama keluarga alumni, termasuk keikutsertaannya, sehingga diharapkan alumni bisa aktif dalam memberikan bantuan kepada adik-adiknya yang masih aktif bersekolah di Madrasah Negeri Pemalang.

- b) Alumni diharapkan dapat banyak membantu Madrasah Negeri Pemalang dalam penyelenggaraan pendidikan yang sangat dibutuhkan.
 - c) Alumni diharapkan berperan aktif di bidang kesehatan dengan membuka klinik kesehatan di Madrasah Negeri Pemalang
 - d) Alumni diharapkan dapat membuka bea siswa kepada adik-adiknya yang berprestasi dan yang kurang mampu.
- 6) Hubungan Kerja Sama dengan Lembaga Bimbingan Belajar.

Beberapa lembaga bimbingan belajar di Pemalang diajak bekerja sama dalam upaya peningkatan prestasi peserta didik. Kerja sama tersebut dilaksanakan dalam rangka penjajakan (*Try Out*) UNAS yang juga sekaligus meringankan beban biaya. Bimbingan di sekolah lebih murah dibandingkan dengan di luar sekolah yang dengan pertimbangan mutu menjadi skala prioritas.¹⁶

b. Strategi pencitraan

Dalam upaya menciptakan citra positif dari masyarakat, MTsN Pemalang memanfaatkan berbagai keunggulan madrasah dan memanfaatkan even-even tertentu serta menyusun program yang dapat menimbulkan kesan yang baik dari masyarakat sekaligus menarik minat masyarakat, seperti sebagai berikut:

1) Peserta didik

Sikap, penampilan dan tutur kata peserta didik dapat dijadikan sebagai barometer dari lembaga pendidikan yang mendidiknya. Para guru MTsN Pemalang senantiasa mengarahkan dan membimbing siswanya untuk terbiasa bersikap sopan santun kepada siapapun, berpenampilan rapi dan rajin beribadah. Namun perilaku tersebut bukan berarti diniatkan agar dinilai baik oleh orang lain, melainkan untuk membentuk jiwa yang berakhlaqul karimah sesuai dengan tuntunan agama Islam dan misi madrasah. Namun, perilaku akhlaqul karimah dari peserta didik tersebut dapat

¹⁶ Dokumen Waka humas MTs N Pemalang

berdampak pula pada ketertarikan masyarakat pada madrasah yang mengasuhnya.

Selain itu, peserta didik juga dapat menceritakan sesuatu yang dilihat, dirasakan dan dihayati oleh peserta didik di madrasah kepada orang tuanya atau kepada masyarakat luas.

2) Meningkatkan Prestasi Madrasah

Salah satu faktor yang paling membuat masyarakat tertarik dengan suatu lembaga adalah pada prestasi hasil keluarannya. Oleh karena itu, MTsN Pemalang selalu berusaha meningkatkan prestasi pendidikannya, baik prestasi akademik maupun non akademik, dengan mengadakan berbagai program. Dalam beberapa tahun terakhir ini, MTs telah berhasil meluluskan 100% siswanya dan menjuarai beberapa perlombaan.

Apabila madrasah selalu berprestasi, maka upaya mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dapat semakin mudah.

3) Merenovasi bangunan gedung

Unuk menarik minat masyarakat, kepala madrasah memperbaiki dan membangun bangunan yang menarik di MTsN Pemalang, seperti membangun gapura yang megah, mengecat ulang semua gedung MTs, menata taman dan sarana prasarana yang ada serta menambahkan sarana dan prasarana yang diperlukan. Dengan gedung yang megah dan menarik ini, diharapkan masyarakat dapat tertarik terhadap MTsN Pemalang.

4) Menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap

MTsN Model Pemalang terkenal dengan sarana dan prasarana belajarnya yang lengkap. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap tentu dapat menimbulkan persepsi yang baik, seperti proses belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat semakin mudah dan inovatif karena sudah tersedia berbagai sarana pendukung, apalagi juga terdapat beberapa fasilitas madrasah yang dapat digunakan oleh

masyarakat, seperti Masjid MTs Negeri Model Pemalang yang biasa digunakan oleh masyarakat sekitar untuk sholat Jum'at dan Pengajian Mingguan untuk masyarakat sekitar setiap hari Minggu sore, lapangan olah raga, ruang kelas yang dapat digunakan sebagai tempat pemilihan umum, dll.

5) Mengundang tokoh masyarakat

Tokoh-tokoh masyarakat yang diundang oleh MTs diantaranya adalah tokoh masyarakat keagamaan, pejabat pemerintahan, pakar pendidikan dan orang-orang yang ahli dalam suatu bidang. Biasanya tokoh-tokoh ini diundang untuk mengisi even-even madrasah, seperti mengundang Pejabat Pemerintahan pada saat penyematan prestasi kepada MTs N Model Pemalang, mengundang Kepala Kementerian Agama Kab. Pemalang untuk menjadi pembina upacara, mengundang kepolisian untuk melatih ekstrakurikuler PKS, dll.

Maksud dari mengundang tokoh ini adalah selain untuk memajukan madrasah dari sisi kualitas, juga diharapkan dapat menarik animo masyarakat terhadap madrasah.

6) Bekerja sama dengan media massa

Dalam upaya menciptakan kesan yang baik dari masyarakat, pihak MTsN Pemalang juga bekerja sama dengan media massa. Bentuk kerja sama dengan media massa ini biasanya dilakukan pada saat akhirussanah MTsN Pemalang tiap akhir tahun ajaran. Pada kesempatan itu, media massa diminta untuk meliput rangkaian kegiatan *akhirussanah*, mulai dari penampilan berbagai ketrampilan dan keahlian yang dimiliki oleh siswa MTs, hingga prosesi wisuda.

7) Memanfaatkan momen HBI dan HBN

Moment Hari Besar Islam dan Hari Besar Nasional dapat pula dijadikan sebagai ajang unjuk gigi MTsN Pemalang untuk menarik simpati masyarakat. Dalam Peringatan Kemerdekaan

Indonesia misalnya, terdapat parade *drum band* atau *marching band* yang selalu diikuti oleh MTsN Pemalang, mengikuti jambore nasional pada hari Pramuka, menyelenggarakan pengajian keagamaan dalam peringatan maulud Nabi, isra' mi'raj, nuzulul qur'an dan sebagainya yang juga dapat berimbas pada dikenalnya MTsN Pemalang oleh masyarakat.

Khusus untuk *marching band*, ekstrakurikuler ini telah dikenal oleh masyarakat luas karena sering diundang ke berbagai daerah, sehingga MTs ini dikenal juga dengan *marching band*nya.

8) Ekstrakurikuler pramuka

Kegiatan pramuka kerap dilaksanakan di luar lingkungan sekolah, seperti *hiking* (gerak jalan) dan *camping* (berkemah). Kegiatan tersebut tentu akan dilihat oleh masyarakat tempat berlangsungnya kegiatan tersebut, sehingga akan dengan mudah dikenal oleh masyarakat. Dalam kegiatan itu juga diadakan berbagai kegiatan atau program yang dapat memunculkan kesan yang baik dari masyarakat, seperti menunjukkan keahlian dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh anggota pramuka tersebut, berperilaku mulia dan sebagainya, sehingga dapat menarik minat masyarakat terhadap madrasah ini.

Selain itu, siswa pramuka MTsN Pemalang (kakak penggalang) juga kerap turun ke SD-SD sekitar untuk membimbing pramuka SD (tingkat siaga). Kegiatan ini dapat mewujudkan kerja sama yang bagus antara MTs dengan SD tersebut sehingga diharapkan siswa-siswa SD tersebut nantinya tertarik ingin melanjutkan pendidikannya ke MTs ini.

9) Ramadhan *in Campus*

Kegiatan ini merupakan kegiatan keagamaan semacam pesantren kilat yang dilaksanakan MTsN Pemalang setiap bulan Ramadhan. Kegiatan yang diikuti oleh semua siswanya ini dimaksudkan untuk mengisi bulan Ramadhan dengan amalan-

amalan ibadah. Dalam *Ramadlan in Campus* ini diadakan berbagai macam kegiatan keagamaan yang meliputi pengajian (*taushiyah*) yang disampaikan oleh guru MTsN Pematang, buka dan sahur bersama, shalat tarawih berjama'ah, tadarus Al Qur'an, *mabit* (bermalam di madrasah), praktek ibadah seperti praktek wudlu, sholat dan lain sebagainya.

Dalam kegiatan ini terkandung makna indahnyanya kebersamaan antara guru dengan siswa, bila hal ini dapat terus berjalan dengan baik, maka hubungan guru dan siswa akan selalu harmonis. Kemudian bila diulas lebih luas lagi, apabila kegiatan ini diketahui oleh masyarakat umum, maka dapat menjadi daya tarik sendiri dari MTsN Pematang.

10) Kegiatan *out bound*

Kegiatan *out bound* merupakan sebuah kegiatan karya wisata yang diikuti oleh para pengurus OSIS MTsN Pematang. Kegiatan ini bertujuan untuk *refreshing* para pengurus OSIS dari rutinitas agenda kerjanya. Selain untuk menyegarkan pikiran dan semangat kembali, kegiatan ini juga dapat menjadikan MTs dikenal oleh masyarakat tempat *out bound* tersebut.¹⁷

c. Strategi promosi

Dalam usahanya meningkatkan penerimaan siswa baru, MTsN Model Pematang juga menerapkan berbagai promosi sebagai salah satu strategi dari manajemen humas. Strategi ini disusun oleh kepala madrasah, waka humas, panitia penerimaan siswa baru dan seluruh elemen MTsN Pematang yang bekerja sama dengan media cetak maupun media elektronik.

Strategi promosi dalam meningkatkan penerimaan siswa baru ini dilakukan dengan dua metode, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung (melalui media cetak atau elektronik).

¹⁷ Wawancara dengan Bp. Moh. Amiruddin, selaku waka humas MTsN Model Pematang, pada 13 Januari 2011

1) Metode langsung

a) Kunjungan Panitia Penerimaan Siswa Baru

Pada masa-masa penerimaan siswa baru, ada kepanitian khusus dari panitia penerimaan siswa baru yang mendatangi SD-SD sekitar untuk mempromosikan MTsN Pematang. Dalam kunjungannya ini, selain memperkenalkan MTsN Pematang kepada tamatan SD yang hendak mencari sekolah lanjutan, para petugas tersebut juga menyampaikan berbagai keunggulan madrasah, syarat-syarat pendaftaran dan fasilitas yang disediakan bagi para siswa yang nantinya bersekolah di sana.

b) Mengundang SD terdekat

MTs mengundang SD-SD terdekat pada acara *akhirusanah* atau perpisahan kelas IX, yang diwakili oleh sebagian siswa SD yang dibimbing oleh salah seorang gurunya. Undangan ini dimaksudkan untuk memperkenalkan MTs secara langsung kepada siswa-siswa SD yang sebentar lagi akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang sekolah yang lebih tinggi. Selain dapat dengan langsung menyampaikan informasi tentang MTs kepada para siswa tersebut, dengan masuk ke lingkungan kampus MTsN Pematang, diharapkan siswa-siswa SD ini tertarik untuk melanjutkan pendidikannya di sana, karena dapat menyaksikan sendiri bangunan megah gedung MTsN Pematang dan kelengkapan sarana dan prasarannya.

2) Metode tidak langsung (melalui media cetak atau elektronik)

a) Brosur

Brosur merupakan sebuah lembaran yang biasa digunakan menjadi alat untuk memperkenalkan sebuah lembaga. Begitupun MTsN Pematang, madrasah yang berbangunan megah ini juga biasa menggunakan brosur untuk mempromosikan dan memperkenalkan MTs kepada masyarakat luas. Brosur yang biasanya diedarkan menjelang awal tahun

pelajaran ini berisi tentang waktu dan prosedur pendaftaran penerimaan siswa baru, yang dilengkapi dengan informasi tentang fasilitas-fasilitas yang tersedia, muatan kurikulumnya, kegiatan ekstrakurikuler, kualitas tenaga pendidik, akreditasi madrasah dan berbagai keunggulan MTs N Pemalang dengan kemasan yang menarik.

b) Kalender

Kalender dapat digunakan sebagai strategi untuk mempromosikan MTsN Model Pemalang ke masyarakat luas. Di dalamnya memuat foto-foto yang menarik dari madrasah (yaitu foto seluruh jajaran guru dan staf TU di depan gapura MTs, foto-foto kegiatan ekstrakurikuler, foto penyematan siswa berprestasi oleh kepala madrasah, foto bareng kepala madrasah dan bupati Pemalang pada saat menerima cinderamata kegiatan STQ tingkat Propinsi, kegiatan belajar mengajar di ruang kelas dan sebagainya), visi, misi dan tujuan madrasah, berbagai macam fasilitas yang tersedia, kalender akademiknya, beberapa ekstra kurikuler dan berbagai prestasi yang telah diraih madrasah tersebut.

Kalender tersebut dibagikan secara cuma-cuma kepada para guru dan siswa untuk dipajang di masjid atau tempat sosial lain di daerahnya masing-masing, sehingga madrasah ini dapat dikenal luas oleh masyarakat.

c) Plangisasi

Plangisasi dalam MTsN pemalang digunakan untuk menunjuk arah lokasi madrasah tersebut. Plang atau papan penunjuk arah ini ditempatkan di sebuah tempat yang strategis, yaitu di sebuah tempat ramai yang dapat dengan mudah dilihat oleh siapapun yang melewatinya.

Dalam papan ini, selain terdapat penunjuk arah, disebutkan juga sekelumit keunggulan MTsN Pemalang dengan foto-foto yang menarik.

d) Teknologi Internet

Perkembangan teknologi yang semakin cepat dapat dimanfaatkan dengan baik oleh MTsN pemalang. Melalui kecanggihan teknologi seperti internet, MTs dapat memanfaatkannya sebagai media promosi. Jaringan yang dapat diakses di berbagai daerah ini semakin memudahkan usaha MTsN pemalang untuk dapat dikenal di berbagai daerah.

Dalam situs MTsN pemalang ini dimuat visi, misi dan tujuan MTs lengkap dengan profil dan berbagai keunggulan MTsN Pemalang yang dikemas dengan foto-foto gedung bangunan dan kegiatan ekstra kurikulernya yang menarik.

e) Radio

Bentuk kerja sama dengan pemancar radio ini berupa sebuah acara komersial singkat yang biasanya gencar disiarkan menjelang masa penerimaan siswa baru. Dalam mempromosikan MTsN Pemalang, diinformasikan berbagai program dan keunggulan MTs, serta waktu, syarat dan prosedur pendaftaran calon siswa baru di madrasah tersebut.¹⁸

D. Hasil Penerimaan Siswa Baru MTs Negeri Model Pemalang Sebagai Hasil Dari Strategi Humasnya

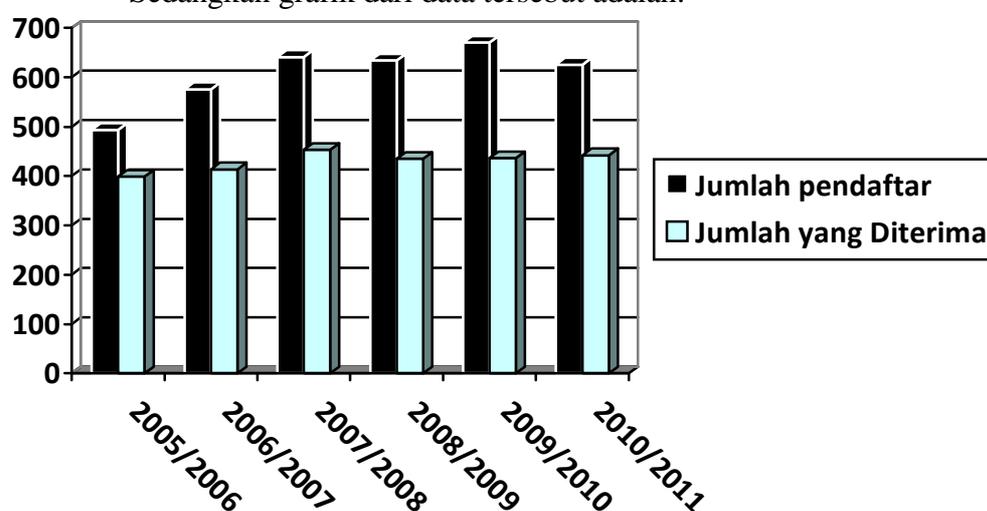
Setelah disusun berbagai strategi manajemen humas dalam kaitannya untuk meningkatkan penerimaan siswa baru, maka hasil penerimaan penerimaan siswa baru sebagai dampak dari strategi tersebut dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

¹⁸ Wawancara dengan Bp. Moh. Amiruddin, selaku waka humas MTsN Model Pemalang, pada 13 Januari 2011

Tabel 3.3. Hasil Penerimaan Siswa Baru Setelah Diterapkan Strategi Manajemen Humas¹⁹

No.	TahunAjaran	Jumlah Pendaftar	Jumlah yang Diterima
1.	2005/2006	493	399
2.	2006/2007	576	414
3.	2007/2008	641	453
4.	2008/2009	634	435
5.	2009/2010	670	436
6.	2010/2011	626	442

Sedangkan grafik dari data tersebut adalah:



Gambar 3.2: Grafik Hasil Penerimaan Siswa Baru Setelah Diterapkan Strategi Manajemen Humas

Dari data tersebut, diketahui bahwa rata-rata per tahun calon siswa yang mendaftar sebanyak 607 siswa, turun 133 siswa dari rata-rata per tahun pada 5 (lima) tahun sebelumnya. Ternyata dengan semakin bertambah dan bervariasi strategi manajemen humas, MTs belum dapat meningkatkan penerimaan siswa baru. Namun hal ini bukan berarti strategi-strategi tersebut tidak berhasil, menurut Bapak Moh. Amiruddin, selaku wakil kepala Humas MTsN pemalang, yang dulu juga pernah menjabat sebagai panitia penerimaan siswa pada masa kepemimpinan Bapak Drs. H. Sanuri Rahmat Syah, Bc. Hk, terdapat perbedaan situasi

¹⁹ Dokumentasi Data Perkembangan Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Tsanawiyah Negeri Pemalang

dan kondisi antara pada masa kepemimpinan Bapak Sanuri dulu dengan Bapak Sudar yang dapat mempengaruhi penerimaan siswa baru. Perbedaan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Proses seleksi penerimaan siswa baru.

Pada masa kepemimpinan Bapak Drs. H. Sanuri Rahmat Syah, (selama periode tahun 2000-2005) tidak ada seleksi lebih lanjut mengenai calon siswa yang dapat diterima sebagai siswa MTsN Pemalang. Pada waktu itu, semua tamatan SD/MI manapun dapat menjadi siswa MTsN Pemalang apabila NEM-nya tinggi dan masih memenuhi kuota yang dapat diterima berdasarkan rangking NEM. Oleh karena itu, maka siapapun berani mendaftar di madrasah ini.

Namun keadaan berubah ketika kepemimpinan digantikan oleh Bpk. Drs. H. Sudar, M.Ag. Pada masa dipimpin oleh Bapak Sudar, beliau menginginkan calon siswa MTs N Pemalang adalah calon-calon siswa yang berprestasi. Sehingga pada masa kepemimpinan Bapak Sudar ini diadakan seleksi tambahan bagi calon siswa yang ingin mengenyam pendidikan di MTsN Pemalang. Seleksi tersebut adalah dengan mengadakan test wawancara (tes lisan) mengenai keahlian dalam BTQ (Baca Tulis al Qur'an), tes kepribadian yang dinilai dari cara berpakaian, tutur kata dan tingkah lakunya pada saat di dalam ruang tes, serta tes minat mengenai motivasi mendaftar di MTsN Pemalang yang juga dilakukan dengan tes wawancara.

Pada mulanya, tes tersebut mempengaruhi penerimaan siswa baru. Jadi apabila seorang calon siswa memiliki NEM yang tinggi, namun kurang menguasai BTQ, atau tingkah lakunya kurang sopan, maka calon siswa tersebut belum tentu dapat diterima di MTsN Pemalang. Namun hal ini ternyata membawa dampak bagi jumlah penerimaan siswa baru, di mana calon siswa yang merasa kurang mampu dalam BTQ takut mendaftar di madrasah ini.

Menyadari hal itu, maka pada tahun berikutnya pihak MTs mengganti tes tersebut dengan *interview* atau wawancara penelusuran

bakat dan minat. *Interview* ini tidak mempengaruhi penerimaan siswa baru. *Interview* ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam BTQ untuk selanjutnya dapat dilakukan pemetaan antara siswa yang sudah pandai BTQ dengan yang masih memerlukan pembinaan khusus, sehingga dapat diproses dengan baik. Akan tetapi pergantian metode tersebut tidak serta merta membuat masyarakat kembali berduyun-duyun mendaftar di MTsN Pemalang. Hal ini karena masih adanya persepsi dari masyarakat mengenai tes wawancara yang ikut menentukan dalam penerimaan siswa baru, sehingga bagi mereka yang merasa belum menguasai ilmu BTQ tidak berani mendaftar di MTs ini.

2. Persaingan yang semakin kompetitif

Pada masa MTs masih dipimpin oleh Bapak Sanuri, selama periode tahun ajaran 2000-2005, belum terdapat persaingan yang ketat dari sekolah-sekolah lain yang sederajat. MTsN Pemalang menganggap pesaing-pesaingnya adalah sekolah umum (SMP Negeri) yang banyak berdiri di sekitar madrasah. Pada waktu itu memang sudah terdapat sekolah setingkat MTs (SMP Negeri) favorit di lingkungan kota Kab. Pemalang, akan tetapi status tersebut belum begitu mengusik MTsN Pemalang dalam menarik animo masyarakat, karena SMP tersebut sudah biasa menyandang predikat favorit, sehingga sudah dianggap biasa oleh masyarakat kota Pemalang dan ketertarikan masyarakat terhadap MTs masih cukup tinggi.

Namun seiring perkembangan zaman yang menuju pada persaingan global, maka banyak sekolah umum sederajat semakin berlomba dalam meningkatkan prestasi dan daya saingnya, yaitu dengan persetujuan dari pemerintah menjadikan lembaganya sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) dan bahkan sekolah yang berpredikat Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Hal ini tentu menyebabkan semua mata tertuju pada lembaga pendidikan yang telah mendapat predikat tersebut, sehingga sekolah lain menjadi terpinggirkan di mata masyarakat. Fenomena itu terjadi pada masa

periode kepemimpinan Bapak Sudar. Oleh karena itulah maka Bapak Sudar menyusun berbagai strategi promosi yang sangat banyak agar para tamatan SD tetap tertarik dengan MTsN Pemalang.

Dari data hasil perkembangan penerimaan siswa baru pada saat sebelum dan sesudah diterapkannya strategi manajemen humas di atas, dapat diketahui bahwa strategi dan program manajemen humas di MTsN Pemalang yang diterapkan selama kurun waktu 6 (enam) tahun terakhir ini belum begitu memuaskan bila dibandingkan pada periode sebelumnya dalam meningkatkan jumlah penerimaan siswa baru dalam segi kuantitas, karena yang diharapkan oleh kepala madrasah bukan hanya jumlah pendaftar yang banyak, tetapi yang lebih penting adalah calon siswa yang mendaftar merupakan calon-calon siswa yang mempunyai prestasi lebih, baik dalam ilmu agama maupun ilmu umum.

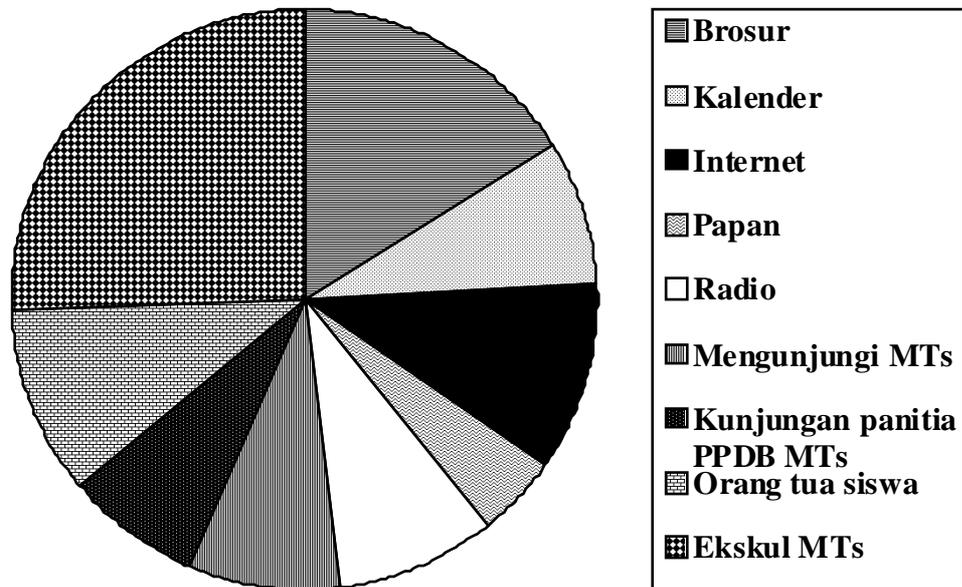
Sedangkan pengaruh strategi dan program manajemen humas yang dapat mengenalkan siswa-siswi MTsN Pemalang terhadap madrasah tersebut dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 3.4. Program Manajemen Humas yang Mempengaruhi Penerimaan Siswa Baru²⁰

No.	Program Manajemen Humas	Jumlah Siswa	Prosentase
1.	Brosur MTs	47	16,1 %
2.	Kalender MTs	23	7,9 %
3.	Internet	31	10,7%
4.	Papan penunjuk arah	13	4,5 %
5.	Radio	26	8,9 %
6.	Mengunjungi MTs sendiri	24	8,2 %
7.	Kunjungan Panitia PPDB MTs ke SD-SD	22	7,6 %
8.	Kerja sama dengan orang tua siswa	31	10,7 %
9.	Kegiatan ekstrakurikuler MTs	74	25,4 %
Jumlah total		291	

Adapun grafiknya adalah sebagai berikut:

²⁰ Data diperoleh dari pengambilan sample sebanyak 291 siswa dari jumlah populasi 1.200 siswa. Pengambilan sample sejumlah 291 siswa dari populasi 1.200 siswa ini berdasarkan pada formula empiris. Lihat Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet. 7, hlm. 56



Gambar 3.3: Diagram program manajemen humas yang mempengaruhi penerimaan siswa baru

Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar para siswa MTsN Pemalang mengenal MTs tersebut dari ekstrakurikuler yang dimiliki madrasah tersebut. Ekstra kurikuler yang paling sering tampil di luar lingkungan madrasah adalah *marching band*.²¹ Sedangkan strategi manajemen humas yang lain tetap menjadi faktor pendukung untuk semakin memperkenalkan MTsN Pemalang kepada masyarakat luas.

²¹ Wawancara dengan Bp. Moh. Amiruddin, selaku waka humas MTsN Model Pemalang, pada 13 Januari 2001